

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Daya saing kontraktor kecil merupakan topik yang penting dibahas mengingat ketatnya persaingan kontraktor kecil dewasa ini. Jumlah kontraktor kecil yang terus meningkat disertai dengan jumlah proyek konstruksi yang terbatas merupakan permasalahan utama yang dihadapi kontraktor kecil. Oleh karena itu masing-masing perusahaan kontraktor kecil perlu meningkatkan dan menjaga daya saing masing-masing perusahaan di pasar konstruksi.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan seluruh faktor yang telah disebutkan dalam analisis penting dalam menjaga dan meningkatkan daya saing kontraktor kecil.
- b) Hasil analisis deskriptif menyajikan lima faktor dengan tingkat kepentingan tertinggi adalah: keunggulan kompetitif, reputasi baik kontraktor di pasar konstruksi, kemampuan berkomunikasi dengan klien secara baik dan tepat, kemampuan dalam melaksanakan pengendalian mutu dengan baik, dan kemampuan mengatur durasi pekerjaan dengan baik. Sementara itu, berdasarkan hasil analisis faktor, keunggulan kompetitif merupakan kelompok faktor dengan tingkat kepentingan tertinggi.
- c) Menurut hasil wawancara, diperoleh beberapa perbedaan dalam menilai tingkat kepentingan faktor sumber daya manusia, kekuatan modal, dan komunikasi yang oleh beberapa responden dinilai sebagai faktor terpenting.

Hal ini berbeda dengan hasil survei secara umum yang menyatakan keunggulan kompetitif merupakan faktor dengan tingkat kepentingan tertinggi. Beberapa hal lainnya yang dapat disimpulkan adalah:

- Kontraktor kecil dengan mayoritas proyek pengembang berpandangan sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan daya saing.
- Kontraktor kecil yang biasanya mengerjakan proyek konstruksi menggunakan kontrak *cost-plus-fee* berpendapat faktor komunikasi adalah faktor terpenting dalam meningkatkan daya saing.
- Kontraktor kecil yang lebih sering mengerjakan proyek konstruksi rumah mewah dengan nilai kontrak yang tinggi berpendapat bahwa kekuatan modal sebagai faktor yang memiliki tingkat kepentingan yang cukup tinggi.

Perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam menilai tingkat kepentingan suatu faktor dipengaruhi oleh latar belakang kontraktor, kebiasaan kontraktor, dan jenis kontrak.

d) Strategi yang perlu dilakukan kontraktor kecil dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing adalah:

- Mengedepankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki masing-masing kontraktor kecil.
- Mengutamakan profesionalisme kerja.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki agar mutu yang diinginkan dapat tercapai.

- Menjaga hubungan baik dan komunikasi dengan klien, subkontraktor, dan pemasok.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah:

- a) Kajian dalam penelitian ini masih sebatas daya saing kontraktor kecil secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi beberapa faktor penting hasil penelitian ini yang mempengaruhi daya saing kontraktor kecil seperti keunggulan kompetitif dan pemasaran secara langsung sebagai strategi bersaing bagi kontraktor kecil.
- b) Objek dalam penelitian ini hanya sebatas kontraktor kecil yang berlokasi di Jakarta dan Jawa Barat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meluaskan cakupan responden kontraktor ke wilayah lain di Indonesia karena kemungkinan terjadi perbedaan pandangan dan strategi dalam manajemen perusahaan kontraktor kecil antara satu wilayah dengan wilayah lain.
- c) Penelitian ini hanya dibatasi pada perspektif kontraktor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas dari perspektif klien karena klien juga memiliki peranan dalam daya saing kontraktor kecil.
- d) Penelitian ini hanya dibatasi pada kontraktor kecil dengan pangsa pasar swasta, sedangkan dewasa ini banyak kontraktor kecil yang terlibat dalam proyek-proyek pemerintah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas dari perspektif kontraktor kecil dengan pangsa

pasar proyek pemerintah karena daya saing kontraktor kecil untuk proyek pemerintah berbeda dengan pasar swasta.

- e) Pemerintah diharapkan dapat mengusahakan sebuah kebijakan agar kontraktor besar dapat merangkul kontraktor kecil dalam melaksanakan proyek-proyek pemerintah dengan kompleksitas pekerjaan yang rendah di daerahnya masing-masing.
- f) Pemerintah dapat mengarahkan kontraktor-kontraktor kecil ke arah pekerjaan-pekerjaan subspesialis; misal, kontraktor khusus pekerjaan pondasi tiang pancang atau *bored pile*, pekerjaan kusen dan daun alumunium, pekerjaan *finishing*, dan lain sebagainya. Pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan bagi kontraktor kecil untuk dapat menjadi subspesialis yang berkualitas, yang dibuktikan dengan sertifikasi bagi kontraktor yang telah memenuhi standar kompetensi kinerja yang ditetapkan.
- g) Pemerintah dapat mendorong dan memfasilitasi perbankan untuk mendukung kontraktor kecil dalam hal pemodalannya, e.g., bantuan modal khusus untuk kontraktor yang sedang memulai usahanya dan yang membutuhkan modal lebih atau kredit usaha berbunga rendah.
- h) Uang muka (*down payment*) pada kontrak kerja sering ditetapkan tidak boleh melebihi 20%. Untuk kasus-kasus tertentu, ketentuan jumlah uang muka dapat dipertimbangkan diubah menjadi setidaknya 20% untuk membantu kontraktor kecil dalam hal modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. Training Field Personnel For Small To Medium Construction Companies: An Alternative Tool To Increase Productivity. *Proceedings The 12th of the International Group of Lean Construction Conference*. Copenhagen. 2004: 77-90.
- Alwi, S., Hampson, Keith, Mohamed, Sherif. Factors Influencing Contractor Performance in Indonesia: A Study of Non Value-Adding Activities. *Proceedings International Conference on Advancement in Design, Construction, Construction Management and Maintenance of Building Structure*. Bali. 2002: 20-34.
- Christiawan, A.D., Koesmargono. *Studi Mengenai Hubungan Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Teknik Sipil. Program Pascasarjana. Universitas Atma Jaya. 2015.
- Eyiah, A.K. An Integrated Approach to Financing Small Contractors in Developing Countries: A Conceptual Model. *Journal of Construction Management and Economics*. 2001; Vol. 19, No.5: 511-518.
- Fitriana, D., Florencia, Y.K.O., Dwi, J.U., Tanto, D.S. Pengukuran Kepuasan Kontraktor Terhadap Kinerja Klien Pada Proyek Konstruksi Swasta. *Jurnal Karya Teknik Sipil*. 2014; Vol. 3, No. 1: 283-295.

- Gumolili, S.A., Sompie, B.F., Rantung, J.P. Analisa Faktor-Faktor Penyebab Change Order dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Lingkungan pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 2012; Vol. 2, No. 4: 247-256.
- Handayani, F.S. Strategy for Small-Medium Scale Contractor Performance Improvement in ASEAN Competitive Market. *Procedia Engineering*. Bali. 2017; Vol. 171, No. 1: 387-395.
- Kaming, P.F., Ervianto, W.I., Anggriawan, E.N. Kajian Daya Saing Kontraktor Menengah dan Kontraktor Kecil Di Indonesia. *Konferensi Nasional Teknik Sipil 11*. Jakarta. 2015.
- Kaming, P.F., Olomolaiye, P.O., Holt, G.D., Harris, F.C. Factor Influencing Construction Time and Cost Overruns on High-Rise Projects in Indonesia. *Journal of Construction Management and Economics*. 1997; Vol. 15, No. 1: 83-94.
- Koushki, P.A. Delays and Cost Increases in The Construction of Private Residential Projects in Kuwait. *Journal of Construction Management and Economics*. 2007; Vol. 23, No. 3: 285-294.
- Miranti, A., Indrayadi, M., Arpan, B. Strategi Harga Penawaran Pada Tender Proyek Konstruksi Dengan Memperhitungkan Faktor Resiko. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*. 2015; Vol. 2, No. 2: 243-259.

Nesan L.J. Project Finance Model for Small Contractors in USA. *Journal of Construction Economics and Building*. 2006. Vol. 6, No. 1: 25-41.

Odeyinka, A.H., Kaka, A. An Evaluation of Contractors' Satisfaction With Payment Terms Influencing Construction Cash Flow. *Journal of Financial Management of Property and Construction*. 2005; Vol. 10, No. 3: 171-180.

Pahlevi, T.A., Nurisra, Mahmuddin. Kemampuan Kontraktor Dalam Mengidentifikasi Faktor Pemasaran dan Penawaran Sebagai Keunggulan Daya Saing Di Kota Banda Aceh. *Journal Of The Civil Engineering Student*. 2020. Vol. 2, No.1 :57-63.

Saputra, A.A.I., Yanti, R.M.K., Wiguna, P.A., Nurcahyono, C.B. Pengaruh Komunikasi Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Hubungan Kerja Antara Kontraktor dan Subkontraktor. *Jurnal Sains Terapan*. 2017. Vol. 3, No.2 :87-95.

Smith, G.R., Bohn, C.M. Small to Medium Contractor Contingency and Assumption of Risk. *Journal of Construction Engineering and Management*. 1999. Vol. 1, No. 2: 101-108.

Utomo, M.H. *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Industri Jasa Konstruksi (Studi Empiris Pada Perusahaan Kontraktor Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang)*. Thesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro; 2004.

Zayed, T., Liu, Y. Cash Flow Modeling for Construction Projects. *Journal of Engineering, Construction and Architectural Management*. 2014; Vol. 21, No. 2: 170-189.